

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

Pemilihan penelitian yang tepat digunakan untuk mencapai tujuan penelitian dan memperoleh manfaat penelitian sebagaimana yang telah dirumuskan, perlu dipilih metode penelitian yang tepat. Sebagaimana yang telah dikatakan Narbuko dan Achmadi (Khomsin, 2011:31) “Bahwa metodologi dapat diartikan sebagai cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai sesuatu tujuan”. Komponen-komponen yang tercakup dalam metode penelitian meliputi setting penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, indikator kinerja, dan prosedur penelitian, (Suwandi 2012:59)

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu tujuan umum penelitian adalah untuk memecahkan masalah, maka langkah-langkah yang akan ditempuh harus relevan dengan masalah yang telah dirumuskan. Selain itu metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk memecahkan masalah. Sugiyono (2014:6) menyebutkan bahwa:

metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hadari Nawawi (Zuldafrial, 2012:5) “Metode penelitian deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan cara menggambarkan/melukiskan keadaan subjek atau objek peneliti (seseorang, lembaga, masyarakat dll) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”.

Dalam bidang pendidikan, metode deskriptif ini tepat digunakan apabila penelitian ditunjukkan untuk menggambarkan kondisi faktual penyelenggaraan pendidikan atau hal-hal lain yang berkenaan dengan dunia pendidikan tersebut. Deskripsi dilakukan pada penggambaran ‘apa adanya’ faktor-faktor yang terlibat dalam permasalahan tersebut (Mahmud, 2011:101)

Mahmud (2011:101) dalam penggunaan metode deskriptif, secara umum akan ditemui langkah-langkah penelitian berikut :

- 1) Mendeskripsikan masalah penelitian secara tegas sebab tujuan yang jelas dalam penelitian dapat mengarahkan peneliti dalam mengumpulkan data-datanya dan analisisnya.
- 2) Menentukan prosedur penelitian, meliputi sasaran penelitian (populasi dan sampel), teknik penentuan sumber datanya, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, pengolahan data, dan analisisnya.
- 3) Mengumpulkan dan menganalisis data. Pada tahapan ini, seorang peneliti akan terlibat dengan sasaran penelitian dalam proses pendataan, pengolahan, dan analisis untuk mencapai tujuan penelitian.

## 2. Bentuk penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan bentuk penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas sudah dikenal lama dalam dunia pendidikan, Penelitian Tindakan Kelas dalam literatur berbahasa Inggris disebut *classroom action research* (CAR).

Tukiran (2010:16) Penelitian tindakan kelas adalah penelitian bahasa yang mengangkat masalah-masalah yang aktual yang dilakukan oleh para guru yang merupakan pencermatan kegiatan belajar yang berupa tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Alimin umar dan Nurbaya Kaco (2009:6) menyatakan “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat selektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan/atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. PTK dapat memperbaiki pendidikan melalui perubahan dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar selalu kritis dalam praktik pembelajaran sendiri.

Penelitian ini bentuk yang digunakan berbentuk siklus yaitu suatu tahapan yang berulang secara tetap dan teratur yang berputar. Penelitian ini direncanakan melalui dua siklus untuk melihat upaya meningkatkan keterampilan menulis pantun siswa melalui model pembelajaran kooperatif NHT.

## **B. Sumber Data dan Data Penelitian**

### **1. Sumber Data Penelitian**

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, adalah sebagai berikut:

- a) Siswa yang berada di kelas VII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Paloh Tahun Ajaran 2015/2016.
- b) Guru Bahasa Indonesia Bapak Raihan sebagai cara dalam melihat upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan menulis pantun pada siswa dengan menggunakan metode pembelajaran.

### **2. Data penelitian**

Data dalam penelitian ini adalah Peristiwa atau proses pembelajaran menulis pantun melalui model pembelajaran kooperatif NHT pada Siswa Kelas VIIB SMP Negeri 7 Paloh Kabupaten Sambas”.

## **C. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Paloh yang beralamatkan di Jalan Raya Malek, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas, yang akan dilaksanakan di semester ganjil tahun ajaran 2015/2016. Beberapa pertimbangan terhadap pemilihan lokasi sekolah ini antara lain:

1. Keterampilan siswa dalam menulis pantun masih rendah
2. Nilai siswa masih banyak di bawah KKM yaitu 73
3. Penelitian yang sejenis dengan penelitian ini belum pernah dilaksanakan di SMP Negeri 7 Paloh Kabupaten Sambas.

4. Rata-rata nilai materi pantun kelas VIIB adalah 64,79 terendah diantara kelas yang lain.

#### **D. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

##### 1. Teknik Pengumpul Data

Agar data yang di kumpulkan benar-benar objektif dan dapat berguna dalam menjawab masalah dan sub masalah penelitian, di perlukan teknik dan alat pengumpul data yang tepat. Secara umum, teknik pengumpulan data yang dapat dan lazim digunakan dalam penelitian adalah observasi, wawancara, angket, skala, dokumentasi, dan tes. Adapun instrumen pengumpul datanya adalah pedoman observasi, wawancara, daftar angket, skala bertingkat, pencatatan, dan item tes.

Hadari Nawawi (Zuldafrial, 2012:208) ada enam macam teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Teknik observasi langsung
- b. Teknik observasi tidak langsung
- c. Teknik komunikasi langsung
- d. Teknik komunikasi tidak langsung
- e. Teknik pengukuran
- f. Teknik studi dokumenter

Berdasarkan pendapat tersebut maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a) Teknik Observasi langsung

Teknik komunikasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data, dimana si peneliti berhadapan langsung dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang

diperlukan (Zuldafrial, 2012:39). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi langsung kesekolah tempat penelitian, untuk melihat dan mengamati secara langsung Bagaimanakah Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif NHT Pada Siswa Kelas VII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak (Sugiyono,2009:145).

b) Teknik komunikasi langsung

Teknik komunikasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data, dimana si peneliti berhadapan langsung dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan (Zuldafrial, 2012:39).

c) Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan hubungan tidak langsung atau dengan perantara alat, baik berupa alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan itu.

d) Teknik Pengukuran

Pengukuran yaitu usaha untuk mengetahui suatu keadaan berupa kecerdasan, kecakapan nyata dalam bidang tertentu,

panjang, berat dan lain-lain dibandingkan dengan norma tertentu, Hadari Nawawi (2012:133). Penggunaan teknik pengukuran ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat kemampuan menulis pantun dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif NHT yang dinyatakan dalam bentuk skor.

e) Teknik studi dokumenter

Teknik studi dokumenter yang digunakan adalah tes dan non tes. Pengambilan data berupa informasi mengenai pengetahuan, sikap, bakat, dan lainnya dengan berbagai prosedur penelitian. Data bisa berupa silabus, RPP, dan gambar (foto). Dokumentasi merupakan data yang paling penting sebagai bukti terjadinya sesuatu peristiwa. Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi foto sebagai salah satu data instrumen nontes.

Penggunaan instrumen non tes (foto) ini untuk memperoleh rekaman gambar aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran dalam bentuk dokumentasi gambar. Data yang diambil melalui dokumentasi foto juga untuk memperjelas data lain yang hanya terdeskripsikan melalui tulisan atau angka. Sebagai data penelitian dokumentasi gambar (foto) nantinya akan dideskripsikan sesuai dengan keadaan yang ada dan dipadukan dengan data-data yang lain.

## 2. Alat Pengumpul Data

Guna memperoleh data yang objektif, maka dipergunakan alat pengumpul data yang sesuai dengan teknik dan jenis data yang akan dijang. Dalam penelitian ini, alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

### a) Panduan observasi

Panduan observasi berisikan daftar jenis kegiatan yang timbul akan diamati. Dalam proses pengamatan memberi tanda (√) pada kolom tempat peristiwa muncul (Zuldafrial, 2012:209). Dalam proses observasi, pengamatan hanya memberikan tanda *chek list* (√) pada kolom tempat peristiwa muncul, yang dimaksud yaitu aktivitas belajar siswa yang diamati sesuai langkah-langkah model pembelajaran Kooperatif NHT.

### b) Panduan wawancara

Panduan wawancara adalah bentuk komunikasi langsung dipergunakan alat *interview* atau wawancara. Interview atau wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara, Suharsimi Arikunto (Zuldafrial, 2012:209). Panduan wawancara yang digunakan yaitu kepada guru untuk mendapatkan informasi tentang pembinaan disiplin yang dilakukan oleh guru dan kepada siswa untuk mendapat informasi tentang pembelajaran sebelumnya.

c) Tes

Tes adalah rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Mahmud, 2011:185). Pada penelitian dilakukan tes menulis pantun diberikan pada awal kegiatan penelitian untuk mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan siswa dalam menulis pantun dan setiap akhir siklus untuk mengetahui peningkatan hasil menulis surat dinas pada siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif NHT.

d) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu untuk menggambarkan suasana kelas, atau untuk ilustrasi episode tertentu pada waktu pembelajaran berlangsung dalam rangka penelitian. Alat-alat elektronik juga bisa dipakai dalam dokumentasi seperti mengambil foto-foto, namun jangan sampai mengganggu siswa dan guru yang sedang terlibat dalam proses pembelajaran.

**E. Teknik Keabsahan Data**

Teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan Triangulasi. Sugiyono (2014:330) “Triangulasi adalah teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji

kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data".

Denzim (Abdurrahman, 2011:101) ada lima tipe triangulasi, yaitu:

1. *Theoretical Triangulation* (triangulasi teori) menggunakan teori dalam upaya menelaah sesuatu.
2. *Data Triangulation* (triangulasi data) mengambil data dari berbagai suasana, waktu, tempat, dan jenis.
3. *Source Triangulation* (triangulasi sumber) mengambil data dari berbagai sumber.
4. *Method Triangulation* (triangulasi metode) menggunakan berbagai metode pengumpul data.
5. *Analytic Triangulation* (triangulasi analitik) menggunakan berbagai macam metode atau cara analisis.

Dari penjelasan di atas, adapun validasi data yang digunakan adalah *Source Triangulation* dan *methode Triangulation*. Berkaitan dengan proses pembelajaran yang menemukan kesulitan pada saat menulis pantun dan faktor-faktor penyebabnya, nantinya peneliti akan memberikan tes menulis pantun selanjutnya menganalisis hasil tes tersebut untuk mencari kesalahan yang masih dilakukan pada saat menulis.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Melakukan analisis berarti melakukan kajian untuk mengenali struktur suatu fenomena. Analisis dilaksanakan dengan melakukan telaah terhadap fenomena-fenomena secara keseluruhan, maupun terhadap bagian-bagian yang membentuk fenomena tersebut serta hubungan keterkaitan diantara unsur pembentuk fenomena. Nasution (dalam Sugiyono, 2009:244) menyatakan bahwa:

“Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti

untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda”.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif komparatif dan teknik analisis kritis.

1. Teknik deskriptif komparatif digunakan untuk data kuantitatif yaitu dengan membandingkan nilai siswa antar siklus. Hasil analisis data tes secara kuantitatif dihitung dengan rumus persentase Sugiyono, (2009: 34) sebagai berikut.

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

X% = Persentase yang dicari

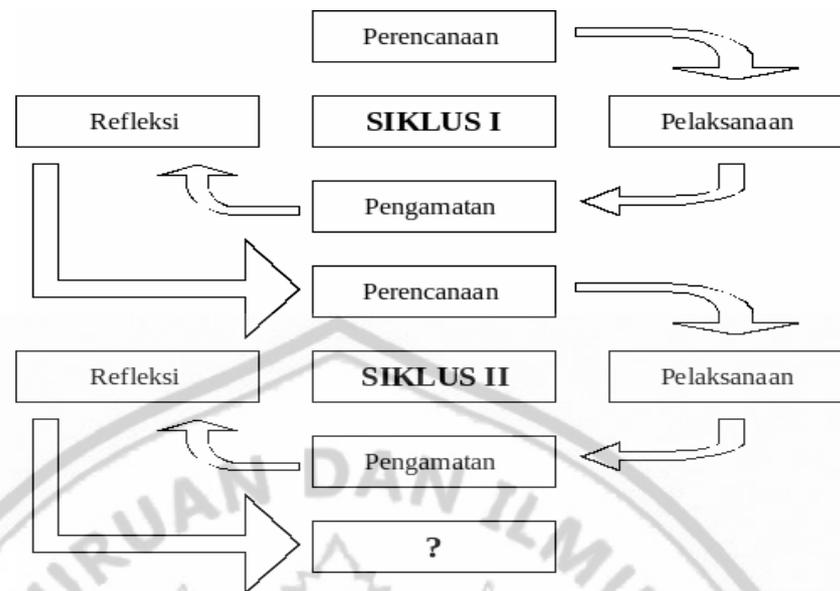
n =

N = Jumlah sampel

2. Teknik analisis kritis digunakan untuk data kualitatif. Data kualitatif ini diperoleh dari data nontes yaitu wawancara. Analisis dan pendeskripsian data nontes ini bertujuan untuk mengungkap kelemahan dan kelebihan kinerja siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

#### **G. Prosedur Penelitian**

Penelitian tindakan kelas pada umumnya dilakukan dalam beberapa siklus. Berikut ini merupakan siklus penelitian tindakan kelas.



Bagan 1.1

## Siklus Penelitian Tindakan Kelas

(Suharsimi Arikunto, 2014:16)

## 1. Tindakan Siklus I

## a) Perencanaan

Pada perencanaan tindakan ada beberapa macam kegiatan yang perlu dipersiapkan sebelum penelitian, antara lain: (1) menetapkan pokok bahasan yang akan dipelajari, (2) membuat rencana pelaksanaan pelajaran (RPP), (3) menyiapkan materi pembelajaran yang akan di pelajari, (4) menyiapkan topik-topik pertanyaan, (5) menyiapkan media pembelajaran, (6) menyiapkan model pembelajaran dalam peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan model pembelajaran kooperatif NHT yang akan diterapkan, serta membuat alat observasi dan alat evaluasi.

b) Pelaksanaan

Penelitian akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016, dengan berkolaborasi bersama guru mata pelajaran bahasa Indonesia serta bantuan dari teman-teman sejawat. Pertemuan dan sharing berama dilaksanakan dua kali pertemuan untuk menjelaskan sistematika pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.

c) Observasi

Observasi dan evaluasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan penunjang data kualitatif yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk memperoleh data yang akurat, maka diperlukan teman sejawat dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dilakukan refleksi yaitu dengan melihat kelemahan dan kekurangan pada pembelajaran di siklus I. Kekurangan yang muncul akan diperbaiki pada penerapan siklus selanjutnya yaitu siklus II.

2. Tindakan Siklus II

a) Perencanaan

Pada perencanaan siklus II, tidak berbeda dengan siklus I. Ada beberapa macam kegiatan yang perlu dipersiapkan antara lain: (1) menetapkan pokok bahasan yang akan dipelajari, (2) membuat

rencana pelaksanaan pelajaran (RPP), (3) menyiapkan materi pembelajaran yang akan di pelajari, (4) menyiapkan topik-topik pertanyaan, (5) menyiapkan media pembelajaran, (6) menyiapkan model pembelajaran dalam upaya peningkatan keterampilan menulis pantun menggunakan model pembelajaran kooperatif NHT yang akan diterapkan, serta membuat alat observasi dan alat evaluasi.

b) Pelaksanaan

Penelitian akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016, dengan berkolaborasi bersama guru mata pelajaran bahasa Indonesia serta bantuan dari teman-teman sejawat. Pertemuan dan sharing berama dilaksanakan dua kali pertemuan untuk menjelaskan sistematika pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan. Dengan beberapa aspek yang akan ditingkatkan, yaitu aspek yang kurang dalam pelaksanaan siklus I.

c) Observasi

Observasi dan evaluasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan penunjang data kualitatif yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk memperoleh data yang akurat, maka diperlukan teman sejawat dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian.

Aspek yang akan di observasi lebih terfokus pada kekurangan hasil observasi atau refleksi pada siklus I.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dilakukan dengan melihat kelemahan dan kekurangan pada pembelajaran di siklus I. Refleksi dilakukan setelah pembelajaran selesai dan dilakukan di ruang guru. Kekurangan yang muncul akan diperbaiki pada siklus selanjutnya. Jika kegiatan sudah mencapai titik jenuh maka siklus ini dapat dihentikan.

#### **H. Indikator Kinerja**

Indikator kinerja merupakan kondisi akhir atau target yang diharapkan atau dicapai. Suwandi (2012:66) Indikator kinerja merupakan rumusan kinerja yang akan dijadikan acuan dalam menentukan keberhasilan atau keefektifan penelitian”. Penulis menetapkan indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sekurang-kurangnya 70% siswa kelas VII SMP Negeri 1 Teluk Keramat Kabupaten Sambas mendapat nilai tes keterampilan menulis pantun menggunakan model pembelajaran kooperatif NHT (*Numbered* lebih besar dari nilai KKM, yaitu 73).

#### **I. Jadwal Penelitian**

Agar penelitian ini lebih terarah dan terprogram, maka peneliti membuat rencana yang dimulai dari pengajuan outline sampai ujian skripsi. Jadwal penelitian direncanakan mulai bulan Maret 2015, pada tahap awal, Penelitian ini dimulai dari pengajuan outline penelitian, hingga membuat

desain penelitian. Disusun dengan maksud untuk memotifasi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi dan tidak bersifat tetap.

Hal ini menunjukkan bahwa jadwal ini sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan keadaan dilapangan dan hasil konsultasi dengan arahan serta bimbingan dosen pembimbing. Berikut adalah tabel jadwal rencana penelitian:



Tabel 3.1  
Jadwal Penelitian

No. .	Kegiatan	Tahun 2015																													
		Maret			April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober		
	Minggu tiap	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Pengajuan Ou	√																													
2	Pra Observasi		√																												
3	Konsultasi Ba								√	√	√	√	√																		
4	Seminar																		√												
5	Konsultasi Ba																			√	√										
6	Pelaksanaan Penelitian																									√	√				
7	Pengolahan D																										√	√	√	√	
8	Konsultasi Ba																														
9	Ujian Skripsi																														